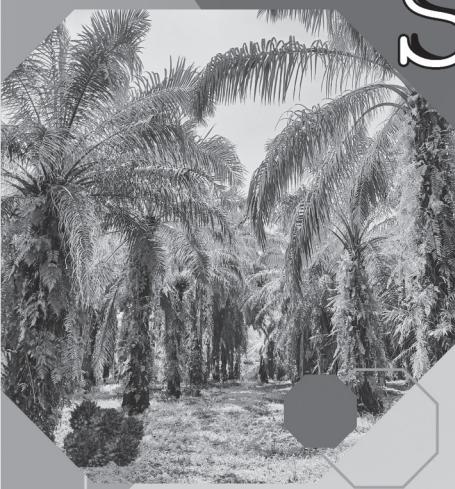


STATISTIK DAERAH KOTA SUBULUSSALAM 2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUBULUSSALAM

STATISTIK DAERAH KOTA SUBULUSSALAM 2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUBULUSSALAM

Tim Penyusun

ISSN : 2715-8284

Katalog BPS : 1101002.1175

No. Publikasi : 11750.1910

Ukuran Buku : B5, 17,60 cm x 25,00 cm

Jumlah Halaman : vi+22 halaman

Naskah

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting

Seksi Integrasi dan Pengolahan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit

Seksi Integrasi dan Pengolahan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh

© Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam

Dicetak Oleh

Percetakan Al-Hikmah

Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kota Subulussalam 2021 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam berisi data dan informasi terpilih seputar Kota Subulussalam yang dialanalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Subulussalam.

Publikasi Statistik Daerah Kota Subulussalam 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi statistik yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis dari data-data yang sudah ada.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Subulussalam 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Subulussalam dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Subulussalam, Desember 2021

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Subulussalam

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Abdi Gunawan".

Abdi Gunawan, SE.,MM

Daftar Isi

Bab I	GEOGRAFI	1
Bab II	KETENAGAKERJAAN	3
Bab III	PENDIDIKAN	4
Bab IV	KESEHATAN	6
Bab V	PEMBANGUNAN MANUSIA	8
Bab VI	KEMISKINAN	10
Bab VII	PERTANIAN	11
Bab VIII	ENERGI DAN AIR BERSIH	13
Bab IX	TRANSPORTASI & KOMUNIKASI	15
Bab X	PERBANKAN	16
Bab XI	PENGELUARAN PENDUDUK	18
Bab XII	PDRB	19
Bab XIII	PERBANDINGAN REGIONAL	20

Halaman ini sengaja dikosongkan



GEOGRAFI

Juli pada tahun 2020 merupakan bulan yang memiliki curah hujan paling tinggi yaitu sebesar 428 mm dan memiliki 15 hari hujan

GEOGRAFI

Kota Subulussalam terdiri atas 5 kecamatan, 8 mukim, 82 desa. Kecamatan Sultan Daulat merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah sekitar 602 km², sedangkan Kecamatan Penanggalan mempunyai luas wilayah terkecil yaitu sekitar 93 km².

Secara astronomis, Kota Subulussalam terletak pada koordinat 02027' – 03000' Lintang Utara dan 97045'-98010' Bujur Timur dengan luas daerah 1.391 km².

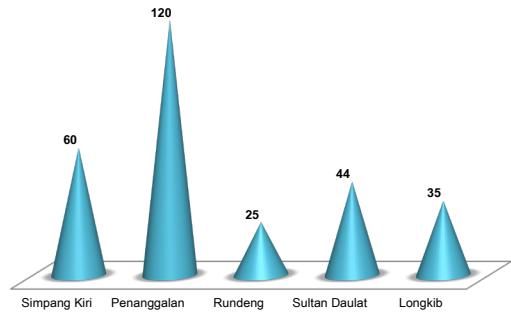
Kota Subulussalam berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara di sebelah utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Singkil, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara, serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan.

Kecamatan terdekat dari pusat Kota Subulussalam adalah Simpang Kiri, sedangkan Kecamatan terjauh adalah Longkib.

Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Simpang Kiri	Subulussalam	213
Penanggalan	Penanggalan	93
Rundeng	Pasar Rundeng	320
Sultan Daultat	Jambi Baru	602
Longkib	Darul Aman	163
Subulussalam	Subulussalam	1391

Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam, 2020



KETENAGAKERJAAN



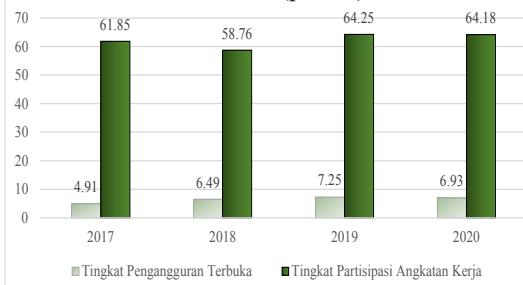
Pada keadaan tahun 2020, (TPT) Kota Subulussalam sebesar 6,93% atau sekitar 2.298 jiwa, mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu dengan TPT sebesar 7,25%.

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Subulussalam, 2020

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	22033	11132	33165
1. Bekerja	20407	10460	30867
2. Pengangguran Terbuka	1626	672	2298
II. Bukan Angkatan Kerja	4340	14168	18508
1. Sekolah	2889	2357	5246
2. Mengurus Rumah Tangga	356	110305	11661
3. Lainnya	1095	506	1601
Jumlah/Total	26373	25300	51673

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Subulussalam (persen), 2017-2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Jumlah penduduk Kota Subulussalam usia 15 tahun ke atas yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2020 sebanyak 51.673 jiwa (laki-laki 26.373, perempuan 25.300) atau 56,94 persen dari total penduduk. Sebesar 64,18 persen dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja yang merupakan penduduk dengan kegiatan utama bekerja dan/atau mencari kerja, sedangkan sisanya sebanyak 35,82 persen adalah penduduk bukan angkatan kerja, yaitu penduduk yang masih bersekolah atau hanya mengurus rumah tangga, dan lainnya yang bukan masuk kategori bekerja atau mencari pekerjaan.

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pada tahun 2020, di Kota Subulussalam terdapat 51.673 penduduk usia kerja. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja (15+). TPak Kota Subulussalam pada tahun 2020 sebesar 64,18%.



KETENAGAKERJAAN

Jumlah pencari kerja terdaftar pada Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kota Subulussalam pada Tahun 2020 adalah 144 pencari kerja, yang terdiri dari 98 laki-laki dan 46 perempuan.

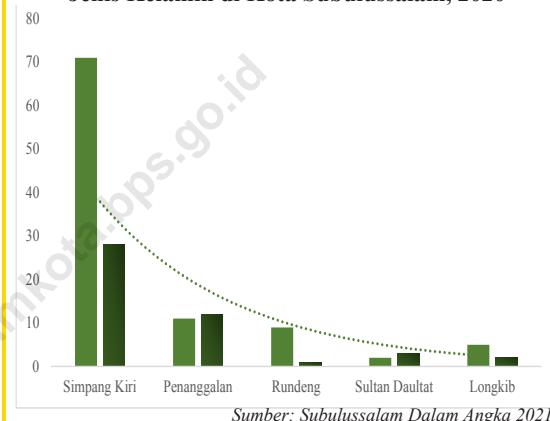
KOMPOSISI PENDUDUK YANG BEKERJA

Pertumbuhan tenagakerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun. Meski demikian jumlah penduduk yang bekerja tidak selalu menggambarkan jumlah kesempatan kerja yang ada. Pada tahun 2020, dari total angkatan kerja sebesar 33.165 jiwa, sebanyak 30.867 atau sekitar 93,07% dari mereka telah bekerja.

Di sisi lain, dapat pula dianalisa bagian angkatan kerja yang masih mencari pekerjaan atau disebut pengangguran terbuka. Pada keadaan tahun 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Subulussalam sebesar 6,93% atau sekitar 2.298 jiwa, mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu dengan TPT sebesar 7,25%.

Berdasarkan lapangan pekerjaan, dari 30.867 penduduk yang bekerja, sekitar 39,90% dari mereka bekerja di sektor pertanian. Sektor-sektor lain yang cukup besar perannya dalam penyerapan tenaga kerja diantaranya sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan (25,68%), serta sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi (20,35%)

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Subulussalam, 2020



Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Subulussalam, 2020

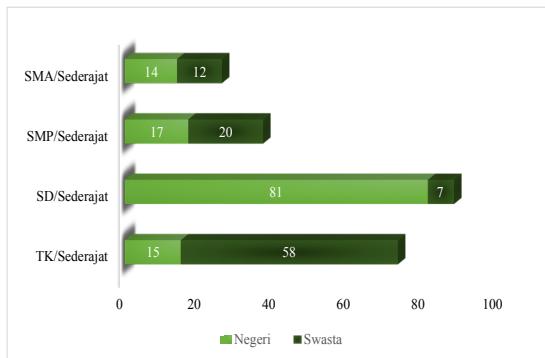
Lapangan Pekerjaan Utama (1)	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	10126	2189	12315
2. Pertambangan dan Penggalian	205	-	205
3. Industri	814	368	1182
4. Listrik, Gas dan Air Minum	56	25	81
5. Konstruksi	1020	-	1020
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	2521	3762	6283
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1366	47	1413
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	330	112	442
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	3969	3957	7926
Jumlah/Total	20407	10460	30867

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Pada tahun 2020 di wilayah Kota Subulussalam, untuk jenjang pra sekolah terdapat 73 Taman Kanak Kanak (TK). Pada jenjang pendidikan dasar, jumlah Sekolah Dasar (SD) berjumlah 83 unit, dan 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI).



Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kota Subulussalam, 2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/ 2020	2020/ 2021	2019/ 2020	2020/ 2021	2019/ 2020	2020/ 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simpang Kiri	8	8	14	15	22	23
Penanggalan	1	1	13	13	14	14
Rundeng	3	3	14	15	17	18
Sultan Daultat	1	1	7	8	8	9
Longkib	2	2	7	7	9	9
Subulussalam	15	15	55	58	70	73

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

PENDIDIKAN

Kualitas pendidikan yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tingginya permintaan jasa pendidikan menuntut tersedianya penyelenggara pendidikan yang makin bermutu. Di lain pihak, salah satu kunci keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya sumber manusia (SDM) yang berkualitas.

Pada tahun 2020 di wilayah Kota Subulussalam, untuk jenjang pra sekolah terdapat 73 Taman Kanak-Kanak (TK). Padajenjangpendidikandasar,jumlahSekolah Dasar(SD)berjumlah83unit, dan 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI).

PARTISIPASI SEKOLAH

Pendidikan merupakan sarana untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas penduduk secara umum dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan yang mereka tempuh. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Subulussalam menunjukkan peningkatan pada jenjang pendidikan SD dan SMA, namun mengalami penurunan pada jenjang pendidikan SMP pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

PENDIDIKAN



Pada jenjang pendidikan menengah pertama, jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri berjumlah 16 unit, 12 unit SMP Swasta, 1 unit Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri dan 8 Unit MTs Swasta.

Sejak lama Pemerintah telah mencanangkan Program wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Program ini mentargetkan semua warga negara Indonesia memiliki pendidikan minimal antara Sekolah Menengah Pertama dengan mutu yang baik. Dengan bekal tersebut diharapkan warga negara Indonesia dapat mengembangkan dirinya lebih lanjut dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, sekaligus berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sayangnya, partisipasi penduduk dalam mensukseskan program tersebut masih kurang. Hal ini diakibatkan belum optimalnya sarana pendidikan terutama di desa terpencil.

MELEK HURUF

Kemampuan untuk membaca dan menulis penduduk dapat dilihat dari indikator melek huruf. Angka Melek Huruf (AMH) di Kota Subulussalam pada tahun 2020 sebesar 97,01 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil saja masyarakat di Kota Subulussalam yang masih belum bisa menulis dan membaca.

Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/ 2020	2020/ 2021	2019/ 2020	2020/ 2021	2019/ 2020	2020/ 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simpang Kiri	342	328	651	735	993	1063
Penanggalan	25	27	564	524	589	551
Rundeng	118	131	509	613	627	744
Sultan Daultat	46	56	312	344	358	400
Longkib	97	74	181	177	278	251
Subulussalam	628	616	2217	2393	2845	3009

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Subulussalam, 2019 dan 2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Pada tahun 2020 angka harapan hidup Kota Subulussalam mencapai 64,02 tahun.



Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Subulussalam, 2020

Jenis Penyakit Type of Disease	2020
(1)	(2)
1. Demam/Febris	6576
2. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) /Acute Respiratory Infections	4491
3. Dermatitis/Eczema	4291
4. Maag/Dispepsia	3608
5. Tekanan Darah Tinggi/ Hypertension	2438
6. Sakit Kepala/Headache	2290
7. Flu/Common Cold	2083
8. Diabetes Melitus/Diabetes Mellitus	1913
9. Kudis/Scabies	1755
10. Radang Sendi/Rheumatoid Arthritis (RA)	1402

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

KESEHATAN

Dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan penduduk, pemerintah berupaya menyediakan sarana dan prasana kesehatan disertai tenaga kesehatan yang memadai, baik kualitas maupun kuantitas. Upaya ini diarahkan agar tempat pelayanan kesehatan nyaman dan mudah diakses oleh masyarakat.

Penduduk yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dipastikan akan memiliki tingkat produktivitas yang baik pula. Tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari angka harapan hidup. Pada tahun 2020 angka harapan hidup Kota Subulussalam mencapai 64,02 tahun. Dalam jangka waktu 2015 sampai dengan 2020, angka harapan hidup Kota Subulussalam terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbaikan tingkat kesehatan penduduk di Kota Subulussalam.

Menurut jenis kelamin, ternyata pada tahun 2020 perempuan cenderung untuk mengalami keluhan kesehatan lebih tinggi daripada laki-laki. Dengan persentase perempuan yang megalami keluhan kesehatan adalah sebesar 17,7 persen sedangkan untuk laki-laki adalah sebesar 15,14 persen dari total penduduk di Kota Subulussalam.

KESEHATAN



Pada tahun 2020, sarana kesehatan yang tersedia di Kota Subulussalam sebanyak 1 unit rumah sakit umum, 7 unit Puskesmas, dan 116 unit Posyandu. Sedangkan untuk jumlah tenaga medis terdiri dari 63 orang dokter, 218 orang perawat, dan 326 orang bidan.

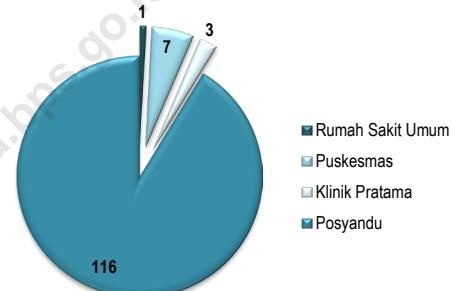
Tempat atau cara masyarakat dalam berobat jalan dengan memanfaatkan jenis fasilitas kesehatan menunjukkan pola yang sama dari tahun ke tahun.

Kondisi ini dari tahun ke tahun menunjukkan persamaan, bahwa puskesmas menjadi tujuan utama bagi masyarakat yang akan berobat jalan.

Pada tahun 2020 jumlah bayi lahir hidup di kota subulussalam sebanyak 1.766 bayi, dari jumlah tersebut 14 bayi merupakan bayi berat badan lahir rendah dan 6 bayi bergizi buruk.

Pada tahun 2020, sarana kesehatan yang tersedia di Kota Subulussalam sebanyak 1 unit rumah sakit umum, 7 unit Puskesmas, dan 116 unit Posyandu. Sedangkan untuk jumlah tenaga medis terdiri dari 63 orang dokter, 218 orang perawat, dan 326 orang bidan.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Subulussalam, 2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam, 2020

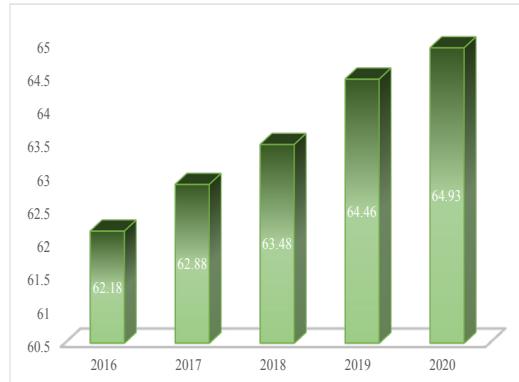


Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.



IPM Kota Subulussalam Tahun 2016-2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

**IPM dan Komponen Penyusun IPM
Kota Subulussalam, 2015–2020**

Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (ribu rupiah)	Indeks Pembangunan Manusia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	63,27	13,73	6,78	6.504	61,32
2016	63,42	14,18	6,88	6.669	62,18
2017	63,56	14,19	7,12	6.887	62,88
2018	63,69	14,20	7,39	7.039	63,48
2019	63,94	14,21	7,58	7.463	64,46
2020	64,02	14,61	7,84	7.317	64,93

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

IPM

Manusia yang berkualitas dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mencapai tingkat hidup yang layak. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan suatu wilayah dalam 3 dimensi dasar pembangunan manusia di bidang pendidikan, kesehatan dan standar hidup layak. Jika IPM semakin baik, maka secara otomatis sumber daya manusia (SDM) juga semakin baik.

Semenjak tahun 2014, terdapat perubahan metodologi penghitungan IPM. Perubahan ini dikarenakan beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah. Oleh karena itu, pada metode baru tejadi perubahan indikator. Angka melek huruf diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah.

PEMBANGUNAN MANUSIA



IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Pengeluaran perkapita disesuaikan 27 komoditas diganti dengan pengeluaran perkapita disesuaikan 96 komoditas. Selain perubahan indikator, rumus yang digunakan diubah dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik. Capaian angka IPM Kota Subulussalam pada tahun 2021 sebesar 65,27, yang masuk dalam kategori sedang. Angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya seperti terlihat pada Grafik

Peningkatan angka IPM Kota Subulussalam ini di dorong dengan meningkatnya indikator-indikator utama IPM seperti angka harapan hidup (AHH), angka harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS), dan pengeluaran perkapita disesuaikan (PPP). Angka harapan hidup Kota Subulussalam pada tahun 2021 adalah 64,07, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 64,02. Meskipun angka IPM Kota Subulussalam terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, angka IPM tersebut masih tergolong rendah dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Aceh. Pada tahun 2021 IPM Kota Subulussalam masih menempati peringkat 23 dari 23 Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kemajuan di bidang sumber daya manusia, pemerintah daerah perlu bekerja keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat Kota Subulussalam.

Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (tahun), 2016–2020

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	13,07	13,23	13,25	13,51	13,76
Aceh Singkil	14,27	14,28	14,29	14,30	14,31
Aceh Selatan	13,53	13,80	14,15	14,41	14,42
Aceh Tenggara	13,96	13,97	13,98	13,99	14,00
Aceh Timur	12,55	13,00	13,01	13,02	13,03
Aceh Tengah	14,23	14,24	14,25	14,26	14,27
Aceh Barat	14,56	14,57	14,58	14,59	14,60
Aceh Besar	14,48	14,49	14,70	14,71	14,72
Pidie	13,93	14,25	14,44	14,45	14,46
Bireuen	14,42	14,80	14,81	14,82	14,83
Aceh Utara	14,11	14,42	14,68	14,69	14,70
Aceh Barat Daya	13,54	13,55	13,56	13,57	13,58
Gayo Lues	13,27	13,28	13,49	13,73	13,77
Aceh Tamiang	13,55	13,56	13,57	13,58	13,59
Nagan Raya	14,09	14,10	14,11	14,12	14,13
Aceh Jaya	13,94	13,95	13,96	13,97	13,98
Bener Meriah	13,42	13,43	13,44	13,45	13,46
Pidie Jaya	14,51	14,52	14,53	14,54	14,82
Banda Aceh	17,03	17,10	17,26	17,39	17,79
Sabang	13,17	13,58	13,66	13,81	13,95
Langsa	15,17	15,18	15,19	15,34	15,35
Lhokseumawe	15,16	15,17	15,18	15,19	15,20
Subulussalam	14,18	14,19	14,20	14,21	14,61
Aceh	13,89	14,13	14,27	14,30	14,31

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021



Pada tahun 2021 persentase penduduk miskin mengalami penurunan, dimana pada tahun 2019 persentase penduduk miskin adalah 17,95 persen, sedangkan pada tahun 2021 persentase penduduk miskin adalah sebesar 17,65

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Subulussalam, 2015–2021

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	244.628	15,25	20,39
2016	250.408	14,99	19,57
2017	273.370	15,44	19,71
2018	315.453	14,78	18,51
2019	351.093	14,56	17,95
2020	400.517	14,46	17,60
2021	418.643	14,46	17,65

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021 dan Susenas 2021

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Subulussalam, 2015–2020

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan	Koefisien Gini
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	3,43	0,91	0,373
2016	3,61	0,98	0,329
2017	3,20	0,94	0,330
2018	2,67	0,56	0,291
2019	3,15	0,79	0,342
2020	2,27	0,44	0,344

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

KEMISKINAN

Kemiskinan menjadi salah satu indikator pembangunan manusia yang kurang berhasil. Penduduk miskin cenderung tidak mampu memperoleh pendidikan dan kesehatan yang layak, bahkan tidak mampu membiayai kebutuhan hidup karena daya beli yang rendah. Pada tahun 2021 persentase penduduk miskin mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 persentase penduduk miskin adalah 17,60 persen, sedangkan pada tahun 2021 persentase penduduk miskin adalah sebesar 17,65 persen. Sehingga dapat diperkirakan bahwa dari keseluruhan penduduk Kota Subulussalam terdapat 14,46 ribu penduduk miskin. Di lain sisi, garis kemiskinan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.



Tanaman pangan merupakan salah satu subsektor dalam sektor pertanian yang mencakup tanaman padi dan palawija. Luas panen padi sepanjang tahun 2020 mencapai 978 hektar.

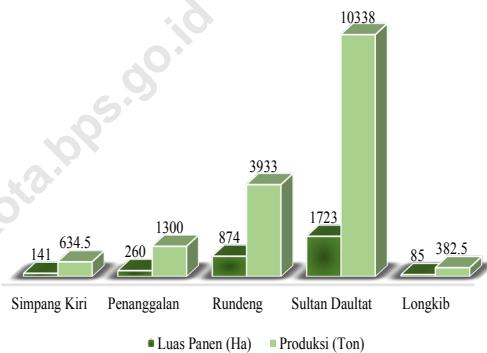
PRODUKSI TANAMAN PANGAN

Produksi tanaman pangan terbesar di Kota Subulussalam pada tahun 2020 adalah produksi jagung yakni sebesar 16.588 ton, diikuti oleh padi sebesar 3344,8 ton, ubi kayu 17,25 ton, dan kacang tanah 30,4 ton.

PRODUKSI PERKEBUNAN

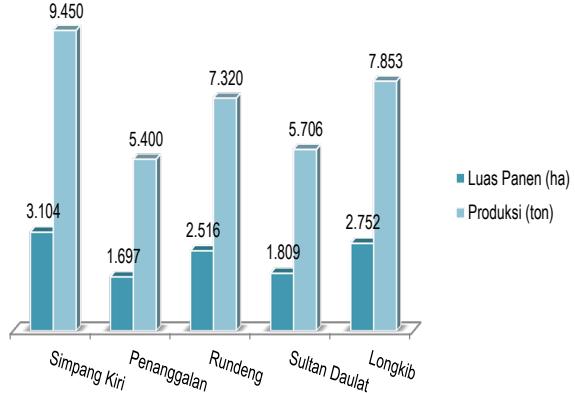
Masyarakat Kota Subulussalam pada umumnya bekerja pada sektor perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, karet, coklat dan pinang. Pada tahun 2020 jumlah luas perkebunan kelapa sawit yang sudah menghasilkan mencapai 11.8778 Ha dengan produksi panen sebesar 35729 ton. Semua Kecamatan di Kota Subulussalam memiliki potensi perkebunan kelapa sawit. Kecamatan Simpang Kiri merupakan kecamatan dengan perkebunan kelapa sawit terluas di Kota Subulussalam pada tahun 2020 mencapai 2984 Ha dengan produksi 9.450 ton.

Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam, 2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Luas Panen dan Produksi Sawit Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam, 2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Pada tahun 2020, populasi ternak besar yang terdapat di Kota Subulussalam hanya sapi potong, kerbau dan kuda dengan populasi sebesar 2.484 ekor, 63 ekor dan 5 ekor.



Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kota Subulussalam Tahun 2020

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simpang Kiri	185	52	-	260	170	-
Penanggalan	28	-	-	76	59	114
Rundeng	12	-	-	134	130	-
Sultan Daultat	12	4	3	172	106	-
Longkib	14	-	-	23	473	-
Subulussalam	251	56	3	665	938	114

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ton) di Kota Subulussalam Tahun 2020

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simpang Kiri	-	-	6,2	3
Penanggalan	-	-	2,7	0,65
Rundeng	-	-	5,5	1
Sultan Daultat	-	-	4,4	0,55
Longkib	-	-	4,2	0,7
Subulussalam	-	-	23	5,9

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

POPULASI TERNAK

Populasi ternak besar terdiri dari sapi perah, sapi potong, kerbau dan kuda. Pada tahun 2020, populasi ternak besar yang terdapat di Kota Subulussalam hanya sapi potong, kerbau dan kuda dengan populasi sebesar 2.484 ekor, 63 ekor dan 5 ekor. Populasi ternak sapi sebagian besar berada di kecamatan Simpang Kiri sebanyak 675 ekor dan kecamatan Longkib sebanyak 648 ekor.

Populasi ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi. Pada tahun 2020. Total populasi berturut-turut adalah 6.440 ekor kambing, 1.657 ekor domba, dan 114 ekor babi. Populasi ternak kambing sebagian besar berada di kecamatan Simpang Kiri sebesar 2.183 ekor, dan kecamatan Sultan Daulat 1.595 ekor. Populasi ternak domba terbesar berada di kecamatan Longkib sebanyak 472 ekor dan kecamatan Rundeng sebanyak 332 ekor.

Populasi unggas terdiri dari ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik/itik manila. Pada tahun 2016, populasi unggas di Kota Subulussalam terdiri dari ayam kampung 35.765 ekor, ayam petelor 400 ekor, ayam pedaging 75.134 ekor dan itik 4.134 ekor. Populasi ayam pedaging tertinggi berada di kecamatan Simpang Kiri 22.908 ekor. Populasi itik terbesar berada di kecamatan Simpang Kiri sebanyak 2866 ekor.

ENERGI & AIR BERSIH



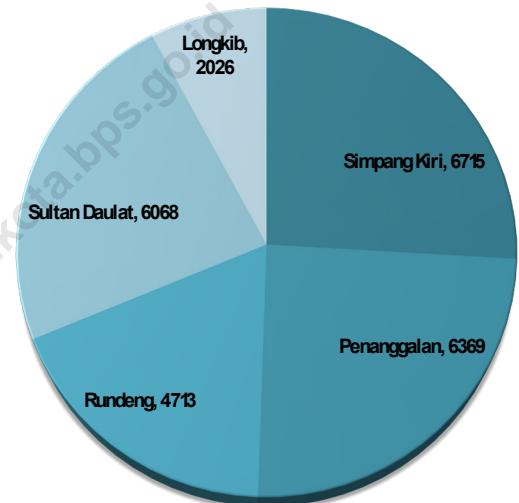
Pelanggan listrik di Kota Subulussalam tahun 2020 tercatat sebanyak 25.891 pelanggan dengan jumlah pelanggan terbanyak terdapat di Kecamatan Simpang Kiri yaitu sebanyak 6.715 pelanggan.

ENERGI

Sebagai sumber penerangan dan energi, baik untuk perumahan maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Listrik menjadi energi yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sampai dengan tahun 2020, semua wilayah di Kota Subulussalam telah tersambung dengan jaringan PLN. Pada tahun 2020 jumlah produksi listrik yang dibangkitkan oleh PLN Cabang Kota Subulussalam yaitu sebesar 45.576.112 KWh.

Produksi listrik ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2019 sebesar 39.799.972 KWh. Peningkatan produksi listrik turut diikuti dengan peningkatan jumlah pelanggan pada tahun 2020. Tercatat pada tahun 2020 jumlah pelanggan PLN cabang Subulussalam mencapai 25891 pelanggan, atau meningkat dari tahun 2019 yang berjumlah 24807 pelanggan.

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam, 2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Subulussalam, 2016-2020

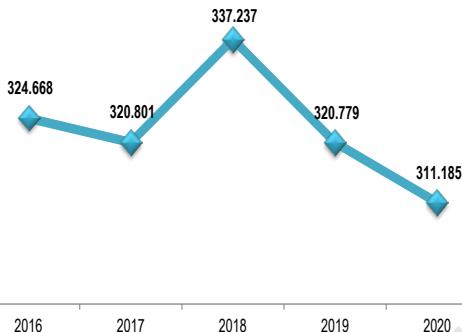
Tahun	Daya Terpasang (KW)	Produksi Listrik (KWh)	Listrik Terjual (KWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	Susut/Hilang (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	-	33.369.520	30.637.252	-	1.986.779
2017	-	34.993.394	32.441.145	-	2.552.249
2018	-	36.181.280	33.932.606	-	2.057.909
2019	24.458.550	39.799.972	36.740.982	221.471	2.837.519
2020	26.981.450	45.576.112	42.901.111	234.297	2.865.485

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Pada tahun 2020, jumlah air yang disalurkan sebanyak 311.185 m³ dengan jumlah pelanggan yaitu sebanyak 1.407 pelanggan.



Jumlah Air yang Disalurkan di Kota Subulussalam, 2016-2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Kota Subulussalam, 2016-2020

Tahun	Pelanggan	Air yang Disalurkan (m ³)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	1.613	324.668	245.666.782
2017	1.693	320.801	242.486.678
2018	1.714	337.237	244.222.020
2019	1.397	320.779	236.013.713
2020	1.407	311.185	229.687.200

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

AIR MINUM PDAM

Kebutuhan akan air bersih di Wilayah Kota Subulussalam salah satunya dipenuhi oleh UPTD air bersih Kota Subulussalam. Berdasarkan data yang dikumpulkan, jumlah air yang disalurkan di Kota Subulussalam dari tahun 2016 hingga 2020 tercatat mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif).

Selama tahun 2020 UPTD air bersih tersebut berhasil melayani kebutuhan air bersih pada 1.407 konsumen, yang terdiri dari rumah tangga, instansi pemerintah, maupun industri. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah pelanggan 1.397 konsumen dan jumlah air yang disalurkan sebanyak 311.185 m³



TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada tahun 2020 sebesar 31,5 persen jenis permukaan jalan di Kota Subulussalam dalam kondisi bukan aspal.

SARANA JALAN

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Sampai tahun 2020, pemerintah daerah Kota Subulussalam telah membangun jalan sepanjang 473,69 km. Dari total panjang jalan tersebut 31,50 persen sudah diaspal, 20,27 persen Kerikil, 19,97 persen tanah, dan 28,26 persen lainnya. Hanya sebesar 31,50 persen dari panjang jalan di Kota Subulussalam dalam kondisi baik.

JENIS KENDARAAN

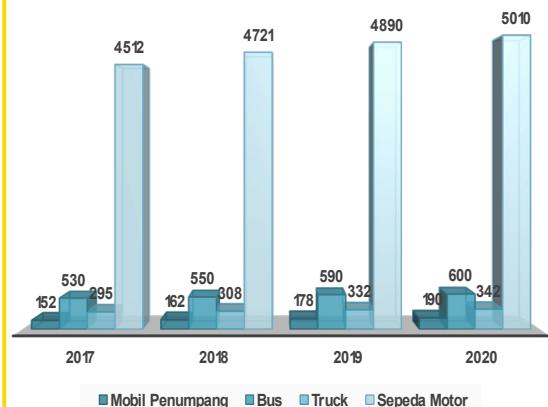
Selama periode 2017-2020 jumlah semua jenis kendaraan di Kota Subulussalam mengalami peningkatan sebanyak 152 kendaraan dari total 4 jenis kendaraan yaitu mobil penumpang, sepedamotor, bus dan truk.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Subulussalam (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan	2018 (1)	2019 (2)	2020* (4)
Aspal/Paved	140,44	147,80	149,20
Kerikil/Gravel	102,77	96,01	96,01
Tanah/Soil	96,62	96,02	94,62
Lainnya/Others	133,86	133,86	133,86
Jumlah/Total	473,69	473,69	473,69

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Kota Subulussalam, 2017–2020

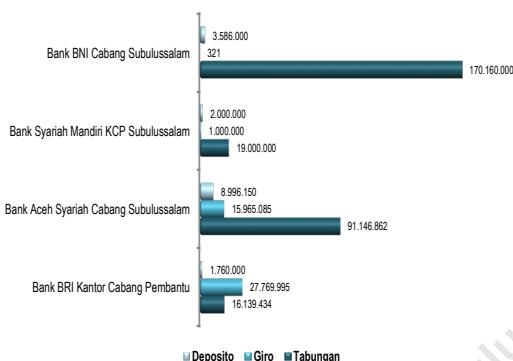


Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021



Jumlah tabungan masyarakat Kota Subulussalam terbesar berada pada Bank BNI Cabang Subulussalam dengan dana tabungan sebesar 170,16 miliar rupiah.

Keadaan Dana Perbankan di Kota Subulussalam (ribu rupiah), 2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Jumlah Nasabah Perbankan di Kota Subulussalam, 2020

Nama Bank	Jumlah Nasabah		
	Tabungan	Giro	Deposito
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank BRI Syari'ah KCP Subulussalam	32802	20	10
Bank Aceh Syari'ah Cabang Subulussalam	30279	1537	54
Bank Syari'ah Mandiri KCP Subulussalam	1600	9	10
Bank BNI Cabang Subulussalam	6207	26	17

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

BANK

Perbankan telah menjadi bagian utama dalam menjalankan roda ekonomi masyarakat di Kota Subulussalam. Bank sebagai salah satu dari lembaga keuangan merupakan badan usaha yang mengumpulkan aset dalam bentuk dana dari masyarakat dan disalurkan untuk pendanaan proyek pembangunan serta kegiatan ekonomi dengan memperoleh hasil dalam bentuk bunga sebesar persentase tertentu dari besarnya dana yang disalurkan.

Pada tahun 2020 di Kota Subulussalam terdapat 4 unit bank yaitu Bank BRI Syari'ah KCP Subulussalam, Bank Aceh Syari'ah Cabang Subulussalam, Bank Syari'ah Mandiri KCP Subulussalam dan Bank BNI Cabang Subulussalam.

Jumlah tabungan masyarakat Kota Subulussalam terbesar berada pada Bank BNI Cabang Subulussalam dengan dana tabungan sebesar 170,16 miliar rupiah.

PERBANKAN



Jumlah koperasi aktif di Kota Subulussalam tahun 2020 sebanyak 85 dan tersebar di semua kecamatan.

KOPERASI

Selain perbankan, koperasi hadir sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi kemampuan ekonomi dan memperkokoh perekonomian rakyat.

Seiring dengan berkembangnya ekonomi kerakyatan, masyarakat mulai sadar untuk membentuk koperasi. Selain itu, meningkatnya minat masyarakat membentuk koperasi karena adanya dukungan dan pembinaan pengelolaan koperasi dari pemerintah.

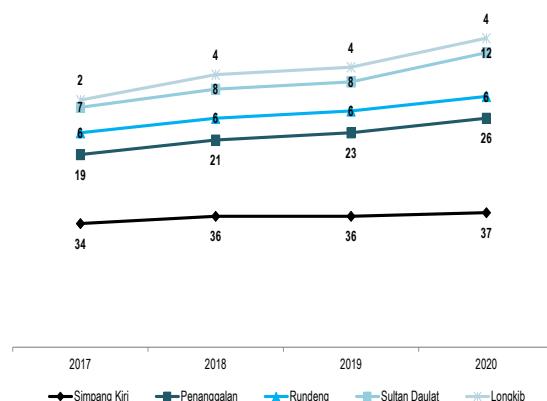
Pada tahun 2020, total koperasi yang ada di Kota Subulussalam berjumlah 85 unit. Koperasi aktif paling banyak terdapat di kecamatan Simpang Kiri yaitu sejumlah 37 unit dari total seluruh Koperasi di Kota Subulussalam. Sedangkan Kecamatan Longkib memiliki jumlah koperasi paling sedikit, yakni hanya sebanyak 4 unit.

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Subulussalam, 2020

Kecamatan	Jenis Koperasi						Jumlah
	(1)	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
Simpang Kiri	2	0	0	0	35	37	
Penanggalan	0	0	2	0	24	26	
Rundeng	0	0	0	0	6	6	
Sultan Daulat	1	0	0	0	11	12	
Longkib	1	0	0	0	3	4	
Subulussalam	4	0	2	0	79	85	

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam, 2017–2020



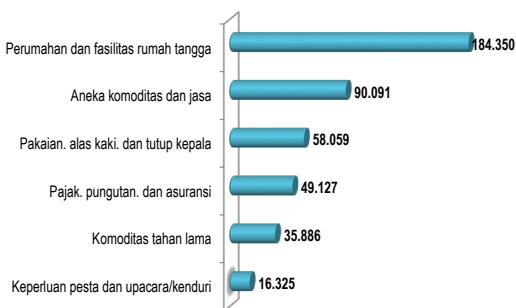
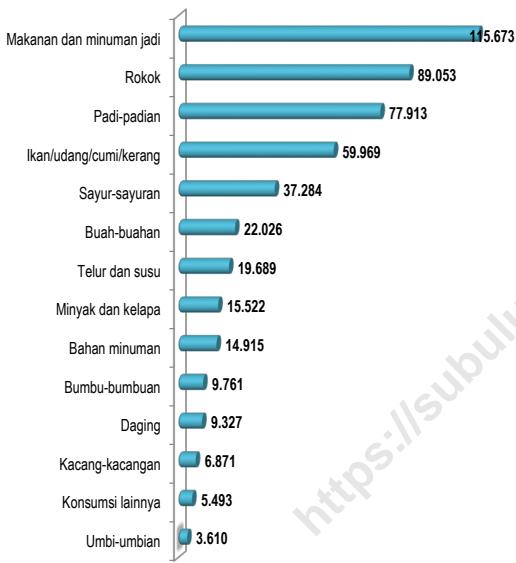
Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

PENGELUARAN PENDUDUK



Pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kota Subulussalam untuk makanan sebesar Rp484.105 dan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk non makanan sebesar Rp433.839.

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Subulussalam, 2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

PENGELUARAN PER KAPITA

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita menurut jenis konsumsi dibagi menjadi dua, yakni pengeluaran makanan dan non makanan. Secara umum, pengeluaran masyarakat Kota Subulussalam untuk konsumsi barang makanan mengalami kenaikan, begitu juga dengan pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan. Pada tahun 2020, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk barang makanan sebesar Rp 484.105 menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 490.169.

PENGELUARAN NON MAKANAN

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk bukan makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan penduduk begitupun sebaliknya. Pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran non makanan penduduk Kota Subulussalam adalah Rp 433.839, meningkat dari tahun 2019 sebesar Rp 416.263.

PDRB



Tahun 2020 nilai PDRB Kota Subulussalam sebesar 1.385,41 miliar rupiah atau meningkat sebesar 1,97 persen dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar 1.358,69 miliar rupiah.

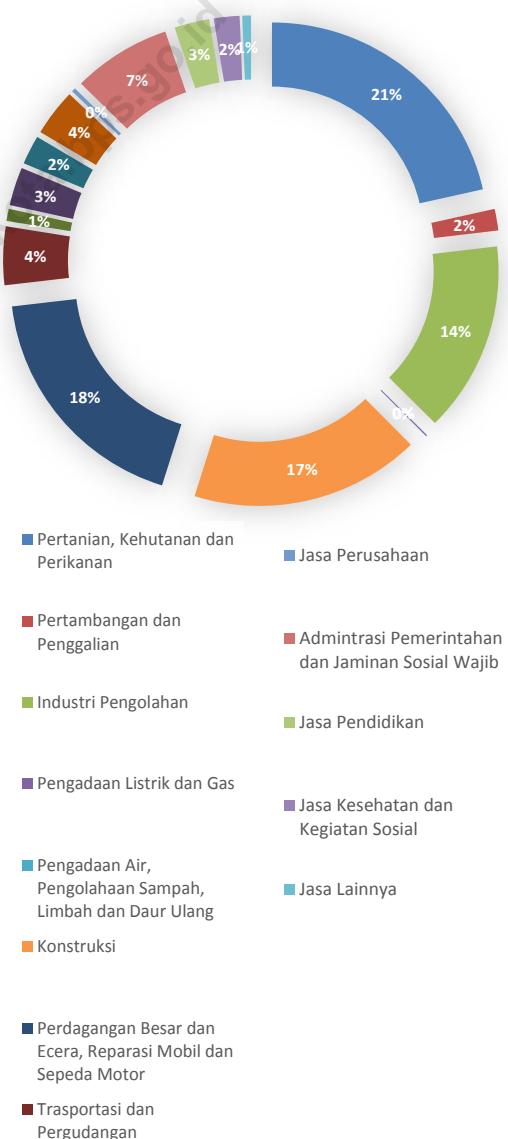
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

PDRB Kota Subulussalam atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2020 dari sebesar 1726,92 miliar rupiah menjadi 1804,18 miliar rupiah. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi di beberapa lapangan usaha dan adanya inflasi. PDRB Kota Subulussalam atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) pada periode yang sama juga mengalami peningkatan dari sebesar 1358,69 miliar rupiah pada tahun 2019 menjadi senilai 1385,41 miliar rupiah pada tahun 2020.

STRUKTUR PEREKONOMIAN

Pada Tahun 2020 lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi PDRB dengan kontribusi sebesar 21,48%, kemudian lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 18,30% disusul berikutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 17,20%. Laju pertumbuhan PDRB tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Konstruksi yaitu sebesar 10,21%. Penyebabnya adalah karena adanya investasi.

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Subulussalam, 2020

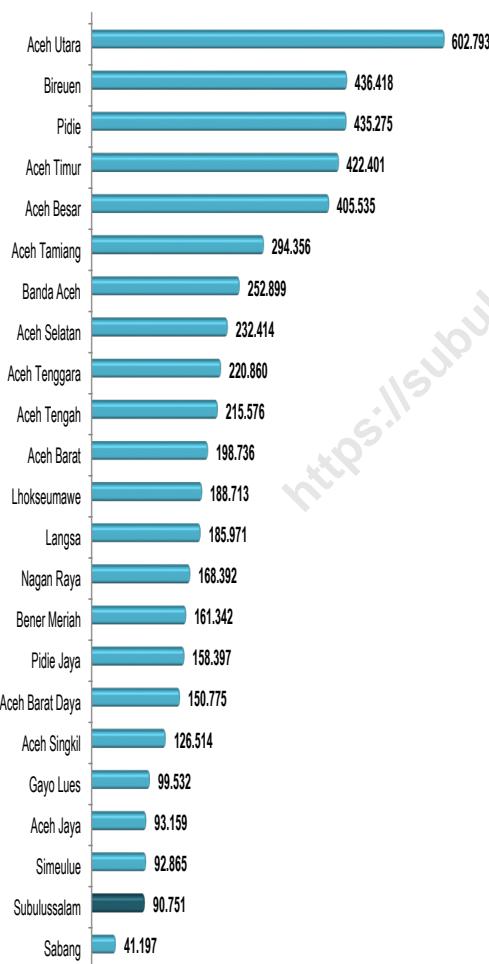


Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2020 September bahwa jumlah penduduk Provinsi Aceh pada tahun 2020 sebanyak 5,27 juta jiwa.



Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2020



Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Jumlah Penduduk

Pencapaian keberhasilan pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi masing-masing daerah serta diperlukan perencanaan pembangunan yang terkoordinasi antar sektor, perencanaan pembangunan disini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh tentang potensi-potensi yang dimiliki suatu daerah.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2020, Provinsi Aceh memiliki jumlah penduduk lebih dari 5.274.871 jiwa yang tersebar cukup bervariasi di Kabupaten/Kota nya. Pada tahun 2020, sebagian besar penduduk di Provinsi ini berdomisili di Kabupaten Aceh Utara, yaitu sejumlah 602.793 jiwa. Sementara Kota Subulussalam tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 90.751 jiwa yang merupakan Kabupaten/Kota nomer dua paling sedikit penduduknya di Provinsi Aceh setelah Sabang yang hanya memiliki penduduk sebanyak 41.197 jiwa pada tahun yang sama.

PERBANDINGAN REGIONAL

13



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. IPM Provinsi Aceh mencapai 72,18 pada tahun 2021.

IPM tertinggi di Provinsi Aceh tetap dicapai Kota Banda Aceh sebesar 85,71 dan pada posisi kedua adalah Kota Lhokseumawe dengan angka IPM sebesar 77,57. Sementara Kota Subulussalam merupakan daerah dengan IPM terendah di provinsi Aceh dengan nilai sebesar 65,27.

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2020-2021

Provinsi/ Kab/Kota	IPM		Peringkat IPM	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)
ACEH	71.99	72.18	11	12
Simeulue	66.03	66.41	22	22
Aceh Singkil	68.94	69.22	17	17
Aceh Selatan	67.12	67.44	20	20
Aceh Tenggara	69.37	69.44	13	15
Aceh Timur	67.63	67.83	18	18
Aceh Tengah	73.24	73.37	6	7
Aceh Barat	71.38	71.67	10	10
Aceh Besar	73.56	73.58	5	6
Pidie	70.63	70.70	11	11
Bireuen	72.28	72.33	9	9
Aceh Utara	69.33	69.46	14	14
Aceh Barat Daya	66.75	66.99	21	21
Gayo Lues	67.22	67.56	19	19
Aceh Tamiang	69.24	69.48	15	13
Nagan Raya	69.18	69.31	16	16
Aceh Jaya	69.75	69.84	12	12
Bener Meriah	72.98	73.27	8	8
Pidie Jaya	73.20	73.60	7	5
Kota Banda Aceh	85.41	85.71	1	1
Kota Sabang	75.78	76.11	4	4
Kota Langsa	77.17	77.44	3	3
Kota Lhokseumawe	77.31	77.57	2	2
Kota Subulussalam	64.93	65.27	23	23

Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2021 dan Susenas 2021

Halaman ini sengaja dikosongkan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://subulussalamkotabps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUBULUSSALAM**
Komplek Perkantoran Walikota Subulussalam
Simpang Kiri, Subulussalam, 24782
Email: bps1175@bps.go.id
Website: subulussalamkota.bps.go.id

